ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak ditangguhkan dan rasio pajak untuk peringkat obligasi di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini menyelidiki pengaruh dari aset, kewajiban jangka panjang, pendapatan operasional, jenis perusahaan, arus kas dari aktivitas operasi, Akrual Discretionary, Properti Tanaman dan Eqiupment, pajak tangguhan, dan rasio pajak atas peringkat obligasi di Indonesia. Selama lima tahun periode pengamatan (2006-2010) menggunakan Uji t dan metode Regresi Multinominal Logistik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Crabtree dan Maher (2009) dengan perbedaan lokasi penelitian yaitu pada Moody and Standart & Poor Agency yang ada di Amerika. Dan memiliki standar pemeringkatan obligasi yang mengacu pada standar pemeringkatan obligasi Amerika.

Proksi yang digunakan adalah pajak ditangguhkan dan rasio pajak. Hipotesis dari penelitian ini dibagi menjadi tiga hipotesis. Hipotesis 1 menganalisis pengaruh pajak tangguhan dengan rating obligasi. Hipotesis 2 menganalisis pengaruh rasio pajak untuk penilaian obligasi. Dan Hipotesis 3 menganalisis pengaruh pajak tangguhan dan rasio pajak untuk penilaian obligasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak tangguhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat obligasi. Rasio Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat obligasi. Dan kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa pajak tangguhan dan rasio pajak dapat menjadi indikator untuk menilai peringkat obligasi pada PT PEFINDO. Dan lembaga pemeringkat efek Indonesia (PT PEFINDO) memiliki kinerja yang baik sama seperti lembaga pemeringkat efek Amerika (Moody or Standard & Poor).

Kata kunci: pajak tangguhan, rasio pajak, peringkat obligasi

FEB UNDIP

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional